

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sekolah SMAS Has Sepakat

SMAS Has Sepakat merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang berada di wilayah kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. SMAS Has Sepakat didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 dengan Nomor SK Pendirian 420/3061 SMK.2A/2011 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki Sekolah SMAS HAS SEPAKAT memiliki kapasitas jumlah siswa sebanyak 352 siswa serta terdiri dari 11 rombel serta rata-rata jumlah siswa per rombelnya 32 siswa. Siswa ini dibimbing oleh 30 guru yang profesional di bidangnya. Kepala saat ini adalah Muhammad Yunus, S.Pd dan Operator yang bertanggung jawab adalah Rida Kurnia Nasution

Dengan adanya keberadaan SMAS Has Sepakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhan Batu. Adapun alamat SMAS Has Sepakat terletak di jalan Besar Negeri Lama NO.95, Negeri Lama, Kec Bilah Hilir, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara. Berikut identitas sekolah SMAS HAS Sepakat

Tabel 4.1 Profil sekolah SMAS HAS Sepakat

NPSN	10264637
Nama Sekolah	SMAS HAS SEPAKAT
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	31 Mei 2011
No. SK Pendirian	420/3061 SMK.2A/2011
Tanggal Operasional	18 Agustus 2020

No. SK Operasional	421.3/1158
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Swasta
Akreditasi	B
Tanggal Akreditasi	8 Desember 2021
No.SK Akreditasi	1347/BAN-SM/SK/2021
Sertifikasi	Belum Bersertifikasi
Alamat	JL. BESAR NEGERI LAMA NO.95
Desa/ Kelurahan	Negeri Lama
Kecamatan /Kota(LN)	Kec .Bilah Hilir
Kab./Kota/ Negara(LN)	Kab Labuhan Batu
Provinsi/LN	Sumatera Utara
No Telepon	0624551045
Fax	-
Email	ssmaswastahassepakat@yahoo.com
Website	-
Kepala Sekolah	Muhammad Yunus, S.Pd
Operator	Rida Kurnia Nasution

4.1.2 Visi Misi Sekolah SMAS Has Sepakat

A. Visi SMA Swasta Has Sepakat

Visi adalah rangkaian kata yang menggambarkan impian, cita-cita, dan nilai inti suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan. Visi juga dapat diartikan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Semuanya harus

berdampak pada seluruh warga sekolah terutama pada siswa/siswi. Adapun Visi SMA Swasta Has Sepakat adalah Sebagai Berikut :

“Prestasi dalam IPTEK, IMTAQ, berbudaya Indonesia dan bermartabat.

B. Misi SMA Swasta Has Sepakat

1. Prestasi dalam **IPTEK** : Siswa/siswi memiliki kemampuan dalam Ilmu Pengetahuan yang disertai kemampuan dalam teknologi mampu mengaplikasikannya dalam belajar.

2. Prestasi dalam **IMTAQ** : Siswa/siswi mampu mengaplikasikannya dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Gerakan ini didukung adanya kegiatan keagamaan rutin berupa organisasi ROHIS (Rohani Islam) dan ROKRIS (Rohani Kristen).

3. Berbudaya **Indonesia** : Siswa/siswi tetap melestarikan budaya – budaya Indonesia seperti gotong royong, toleransi antar umat beragama dan menghargai perbedaan suku.

4. **Bermartabat**: Siswa/siswi harus berupaya untuk meningkatkan jiwa raga dia tahu bahwa dia punya jati diri. Harga diri dan bermartabat yang membuat mereka dihormati dan harus menghormati orang lain. Diharapkan siswa/i bisa bangkit bisa lebih bersemangat dalam belajar karena dia sudah menemukan jati dirinya yaitu manusia yang bermartabat yang selalu ingin menambah ilmu pengetahuan dan memperbaiki perilakunya.

4.1.3 Deskripsi Umum Subyek Penelitian

Peran guru dalam pembentukan siswa yang berkarakter sikap Religius terhadap siswa mempunyai peranan yang sangat penting. Guru sebagai pendidik yang merupakan tenaga profesional yang bertugas dalam melaksanakan dan juga merencanakan dalam proses pembelajaran menghasilkan karakter yang baik bagi siswa.

Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bapak Rahmat Sukri beliau merupakan Guru mata

pelajaran PPKn lalu ada juga ibu Yoan Pebrianti yang merupakan wakasek di sekolah SMAS HAS Sepakat Kabupaten Labuhanbatu. Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan siswa kelas X. Berikut ini beberapa subyek penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi umum subyek penelitian

No	Nama	Kelas	Jabatan	Keterangan
1	D-N	X-1	Siswa	Responden
2	Z-V	X-1	Siswa	Responden
3	F-H	X-1	Siswa	Responden
4	D-A	X-1	Siswa	Responden
5	N-K	X-1	Siswa	Respnoden
6	E-A	X-1	Siswa	Responden
7	S-N	X-1	Siswa	Responden
8	R-A	X-1	Siswa	Respnoden
9	S-H	X-1	Siswa	Responden
10	S-A	X-2	Siswa	Responden
11	A-S	X-2	Siswa	Respnoden
12	V-A	X-2	Siswa	Responden
13	R-P	X-2	Siswa	Responden
14	I-S	X-2	Siswa	Respnoden
15	R-I	X-2	Siswa	Responden
16	E-T	X-2	Siswa	Responden
17	A-N	X-2	Siswa	Responden
18	A-S	X-2	Siswa	Responden

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa di kelas X IPS Smas Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian terhadap Guru mata pelajaran PPKn lalu ada juga wakasek di sekolah SMAS HAS Sepakat Kabupaten Labuhanbatu. Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan siswa kelas X yang berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas dari jumlah seluruh kelas disekolah SMA menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa dikelas X IPS SMAS HAS Sepakat Kabupaten Labuhanbatu sangat di perlukan. Adapun dalam melaksanakan upaya bentukan sikap religius ini siswa memiliki kegiatan berupa adanya sholat dhuha bersama yang dilakukan oleh siswa/I yang beragama muslim dan ibadah kebaktian yang dilaksanakan oleh non muslim. dalam membentukan sikap religius guru memiliki peran dalam upaya pembentukan sikap religius maka penulis akan memaparkan hasil temuan dalam penelitian sebagai berikut:

Hal ini peneliti bertanya mengenai Bagaimana peran bapak Rahmad Sukri selaku Guru PPKn yaitu peran guru dalam mengimplementasikan nilai Moral terhadap pembentukan sikap religius siswa di sekolah SMA HAS Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu dalam wawancara beliau mengatakan Seperti, yaitu guru selaku pendidik memiliki peran di sekolah memiliki peranan:

a. Guru sebagai orang yang di gugu dan ditiru di sekolah agar siswa memiliki tingat kesadaran dan juga meningkatkan moral di dalam lingkungan sekolah agar moral siswa itu lebih baik lagi jadi terkadang sebelum memberikan arahan maka sebagai guru harus memberikan contoh dulu kepada siswa dan mengarahkan siswa bahwasanya di sekolah mengedepankan sikap sopan santun dalam bertutur kata maupun bertindak di lingkungan sekolah dengan sikap sopan yaitu menghargai maupun berbicara sopan dengan orang yang lebih tua maupun dengan teman sebayanya.

b.Guru juga merupakan sebagai panutan bagi siswa di sekolah maka dengan adanya perilaku guru yang dapat di contoh oleh siswa maka guru memiliki tanggung jawab guna mengarahkan siswa di sekolah agar sopan santun,kepedulian siswa,sikap kejujurannya dapat di lakukan dengan baik di sekolah.

c..Guru juga merupakan seorang pengajar yang terkadang bagi siswa guru dapat membawa siswa memahami dan juga menerapkan nilai moral dan bersikap religius dalam lingkungan sekolah yaitu dengan mengarahkan siswa agar ikut andil dalam melakukan kegiatan keagamaan,dan melakukan doa saat sebelum melakukan pembelajaran agar di dalam di dalam diri siswa tumbuh sikap religius dengan melakukannya.

d.Guru sebagai pembimbing juga merupakan pembimbing siswa dalam pengembangan sosial dan menerapkan nilai moral dalam bersikap religius dalam diri siswa dengan cara mengajak siswa dengan menggunakan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan keagamaan dan melakukan sikap cinta damai dengan cara meghargai antar teman walaupun adanya perbedaan agama maupun suku.

e.Guru sebagai pelatih guna mendampingi siswa yang sangat diperlukan dalam lingkungan sekolah oleh siswa karena guru merupakan penentuan pengarah bagi siswa yang melanggar aturan tersebut.

f.Guru berperan sebagai penasehat sangat penting di lingkungan sekolah sebab guru merupakan orang tua pengganti bagi siswa yang memantau siswa di sekolah makaguru juga wajib memberi arahan berupa nasehat apabila ada siswa yang melanggar aturan di sekolah agar siswa tersebut mematuhi aturan sekolah dan lalu juga bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban sebagai siswa di sekolah berupa memakai seragam lengkap, mengerjakan tugas yag di berikan oleh guru dan ikut melaksanakan

g.Guru sebagai memotivasi siswa yaitu memberi saran ataupun masukan kepada siswa bahwa sikap moral bukan hanya kepada guru namun juga antar teman bisa berupa saling menghargai,rendah hati dan juga tanggung jawab. Lalu guru juga memiliki peran yaitu guru menjadi teladan bagi siswa lalu juga mendidik

dengan keteladanan dan menampilkan contoh nilai yang baik kepada para siswa. Dalam membentuk sikap religius kepada siswa bukan hanya tugas guru semata namun adanya kerjasama seluruh pihak dalam membangunnya yaitu terdapat juga peran orang tua dalam tumbuh kembang anak di rumah dan peran guru sebagai faktor pendukung di sekolah dan faktor kesadaran dari diri siswa itu sendiri. Siswa juga harus benar-benar menerapkan sikap religius di sekolah agar tercapainya pribadi yang takut akan tuhan, manusi yang cinta damai, dan menjadi pribadi yang baik antar teman dengan tidak memaksakan kehendak.

Hal ini juga peneliti bertanya mengenai bagaimana dengan ungkapan yang disampaikan juga oleh ibu Yoan Pebrianti selaku Wakasek SMA HAS Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu bahwasanya pembentukan moral dan sikap religius harus ada juga kesadaran dari siswa yang terbentuk dari kegiatan-kegiatan yang sehari-hari diterapkan di sekolah yaitu ,Di sekolah ini siswa sudah bersikap sopan dan santun juga saling menghargai antar sesama teman, tetapi terkadang masih ada juga siswa yang terkadang tidak izin keluar namun langsung keluar begitu saja tanpa meminta izin. Siswa/I di sekolah ini tingkat kepedulian nya terhadap sesama teman sudah sangat baik dan saling membantu antar sesama teman apabila ada yang kesulitan dan juga terkadang ada siswa yang membantu dengan kesadaran sendiri apabila melihat guru membawa barang yang lumayan berat. Saya pernah melakukan tes kejujuran kepada siswa/ I di sekolah dan saya melakukan nya di salah satu kelas di jam mata pelajaran saya yaitu meninggalkan barang dan hasil yang saya dapatkan adalah barang tersebut tetap pada posisi awal bagaimana saya sewaktu meninggalkannya. Hingga kini masih ada siswa/I yang melanggar belum mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan hanya sebagian siswa yang benar-benar taat yaitu menggunakan atribut yang telah diberikan oleh pihak sekolah dan terkadang saat merazia para siswa saya menemukan beberapa siswa laki-laki merokok di lingkungan sekolah yaitu lebih tepatnya di kantin yang seyogya nya digunakan untuk berjualan. Hingga sekarang masih ada siswa yang belum benar-benar mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan dengan sengaja tidak mengikuti upacara pengibaran bendera yang di lakukan setiap senin pagi dan pada saat pengumpulan tugas juga terkadang saya mendapati ada beberapa siswa yang

di dominasi oleh siswa laki-laki dengan sengaja tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan dengan beralasan lupa maupun bukunya tertinggal di rumah. Menurut saya, ya saat sekolah mengadakan kegiatan keagamaan pada hari besar seperti Maulid Nabi dan Isra Mikraj bagi umat muslim sebagian dari para siswa mau mengikutinya dan pada saat hari besar keagamaan melakukan Natalan yang diadakan oleh pihak sekolah siswa yang non muslim pun ikut andil dalam merayakannya. Lalu pada saat sebelum memulai pembelajaran di mulai say selaku guru melaksanakan membaca doa terlebih dahulu menurut ajaran agama yang telah dianutnya dan juga berdoa sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diadakan di kelas. Sekolah ini juga sudah terdapat fasilitas untuk para siswa guna melakukan kegiatan keagamaan bagi siswa yang beragama islam terdapat mushola dan bagi yang beragama non muslim terdapat ruangan untuk kegiatan keagamaan. Para siswa/I di sekolah ini sudah melaksanakan saling bertoleransi antar umat beragama yaitu saling menghormati umat muslim dengan umat non muslim. Menurut saya untuk di sekolah ini terkadang masih dijumpai bahwasanya masih ada beberapa sesama siswa berkelahi dan melakukan tindak kekerasan.

4.2.2 Hasil wawancara siswa

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 yang mengatakan bahwa:

Cara kami saat ada di kelas yaitu sopan, dengan cara menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa di sekolah guru merupakan orang wajib di hormati dan di segani dan tidak terlepas juga bahwa guru harus menanamkan kedekatan kepada siswa namun harus tetap menanamkan sikap sopan santun

ungkapan siswa kelas X-2 "S-A"

Dalam menghormati guru yang ada di dalam kelas yg saya lakukan adalah tidak melakukan keributan, lalu tertip dan juga sopan kepada guru tersebut.

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang harus dihargai saat di dalam kelas karena guru merupakan seorang pengajar yang mentransfer ilmu ke pada siswa nya

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “Z-V”

Saat saya melihat guru tersebut kesulitan tindakan yang saya lakukan yaitu menawarkan bantuan membawa barang yang sekiranya berat tersebut.

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “V-A”

Hingga saat ini saya tidak melakukan tindakan tersebut karena menurut saya waktu untuk ke kantin dapat dilaksanakan saat jam istirahat.

Dari ungkapan di atas disimpulkan bahwa guru juga berperan sebagai contoh kepada siswa agar tertanamnya sikap yang peduli bukan hanya kepada satu guru namun ke semua guru yang ada dan menekankan kepada siswa tidak pilih pilih dalam membantu. Guru juga merupakan peran yang penting dalam menanamkan sikap kejujuran kepada siswa bahwasanya kejujuran juga merupakan bagian yang takut akan Tuhan.

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “D-A”

Tidak saya tidak pernah melakukan hal tersebut dikarenakan saat jam pelajaran telah usai baru pagar di sekolah terbuka dan jika pembelajaran belum selesai maka pagar sekolah baru boleh di buka oleh penjaga nya.

Sikap disiplin juga merupakan peran penting guru untuk ditanamkan ke dalam diri siswa agar siswa lebih paham bahwa adanya aturan di sekolah agar membiasakan siswa menjadi orang yang lebih patuh terhadap tata tertib di sekolah

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “N-K”

Ya terkadang saya masih lalai dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut berupa tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru yang masuk di kelas saya.

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “I-S”

Terkadang iya saya lalai dalam mengumpulkan tugas yang telah di berikan oleh guru namun untuk melaksanakan upacara bendera saya mengikutinya dengan baik.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah berperan penting bagi siswa terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah dan juga merupakan seseorang yang mengingatkan siswa bahwa pentingnya mengerjakan tugas sekolah merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri.

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “E-A”

Saya tidak pernah meninggalkan perayaan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan saya juga biasanya mendengarkan perayaan keagamaan hingga selesai.

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “R-I”

Tidak pernah karena menurut saya kegiatan yang telah dilaksanakan sekolah sangat bagus dan saya mengikuti acara tersebut hingga berakhir.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam dalam mengajak siswa agar mau mengikuti setiap kegiatan keagaamaan hingga selesai agar terciptanya siswa yang takut akan tuhan dan menjadikan itu sendiri memiliki kepribadian yang baik pula dan dengan begitu juga guru tidak akan memberi sanksi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “S-N”

Ya saya selalu melakukan berdoa saat sebelum pembelajaran dimulai dan berdoa juga saat sudah pembelajaran sudah selesai dilaksanakan.

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “E-T”

Saat dimulainya belajar ya saya melakukan membaca doa saat pembelajaran telah selesai.

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa setiap memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru berperan membimbing siswa agar selalu mengedepankan sikap yang selalu melibatkan tuhan dan juga guru merupakan seseorang yang harus selalu mengingatkan para siswa nya

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “R-A”

Ya saya pernah melakukan kegiatan keagamaan di ruang agama yang dilakukan setiap hari selasa pagi berupa solat dhuha sebelum dimulainya pembelajaran.

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “A-N”

Saya sering melaksanakan kegiatan keagamaan berupa kebaktian di ruang keagamaan yang dilaksanakan setiap hari selasa dan di pandu oleh guru agama

Dari ungkapan diatas yaitu guru berperan sebagai pendidik di sekolah dan merupakan model dalam meneladani sikap bagi peserta didik dan juga guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik siswa di sekolah agar kegiatan keagamaan benar terlaksana dengan baik dan juga berjalan dengan khidmat.

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “S-H”

Sikap saya menghargai perbedaan yaitu saling menghargai perbedaan antar teman yang agamanya berbeda dengan saya dan bertoleransi sesama umat beragama

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “A-S”

Yaitu saya menghormati berbedaan nya dengan cara saya tidak menghina maupun mengejek teman yang berbeda agamanya dengan saya, dan saya selalu menghargai pendapat atau masukan dari mereka.

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa sangatlah berperan penting bagi pertumbuhan siswa di sekolah karena guru merukan pendidik agar siswa memiliki moral yang baik dan dapat menghargai antar sesama siswa yang memiliki perbedaan budaya dan juga berperan dalam menanamkan nilai sikap cinta damai antar pemeluk agama lain dan tidak mencela teman yang berbeda agama.

Berikut ungkapan siswa kelas X-1 “DN”

Sejauh ini saya tidak pernah melakukan tindakan kekerasan namun tergantung jikatekan sudah memulai mencari masalah duluan.

Berikut ungkapan siswa kelas X-2 “Z-V”

Saya tidak pernah melakukan tindak kekerasan kepada teman sebaya namun terkadang saya hanya bersikap jahil kepada teman.

Dari ungkapan di atas peran guru sebagai penasehat sangatlah diperlukan karena guru merupakan orangtua kedua yang mengawasi langsung siswa di sekolah dan merupakan pengarah bagi siswa agar tidak melakukan tindak kekerasan kepada teman sebaya juga merupakan suatu tindakan religius yang dapat diterapkan siswa di kehidupan sekolah maupun juga di masyarakat

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Peran guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa di kelas X IPS Smas Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”. Terdiri dari Peran guru dalam mengimplementasikan nilai moral agar terbentuknya sikap religius oleh siswa di kelas X IPS SMAS Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

4.3.1 Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa di kelas X IPS Smas Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian terhadap Guru PPKn, Wakil Kepala Sekolah dan juga terhadap 18 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas dari jumlah seluruh kelas X disekolah SMAS Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu lalu berdasarkan data hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas X IPS Smas Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”, penulis menganalisis bahwa peran guru PPKn dalam mengimplementasikan nilai moral agar terbentuknya sikap religius sudah baik. menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius sudah sangat lah efektif yaitu dalam mengajak siswa dalam merayakan kegiatan keagamaan semua siswa diwajibkan ikut serta dan guru maupun juga pihak sekolah ikut memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan jika pun terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan maka siswa tersebut akan di berikan sanksi lalu siswa juga memiliki sopan santun dengan guru yaitu menghormati guru saat kegiatan belajar mengajar. Menerapkan Pendidikan toleransi beragama dan juga saling berteman baik dengan tidak memaksakan kehendak dan berperilaku baik kepada guru . penulis menganalisis bahwa peran guru PPKn dalam mengimplementasikan nilai moral agar terbentuknya sikap religius sudah baik. Peran guru PPKn dalam mengimplementasikan nilai moral agar terbentuknya sikap religius merupakan peranan yang sangat penting, karena posisinya tidak dapat digantikan dengan media apapun. Terdapat unsur manusiawi yang bersifat alamiah berupa sikap, nilai, kesopanan, kebiasaan dan keteladanan. Dalam menerapkan guru PPKn dalam mengimplementasikan nilai moral agar terbentuknya sikap religius dapat diwujudkan dengan sikap demokratisnya. Artinya dalam segala tingkah laku baik sikap maupun perkataannya guru tidak deskriminatif terhadap peserta didik dengan agama, suku atau gender yang berbeda. (Kristina, 2022)” Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menunjukan perilaku mentransformasikan nilai-nilai

sikap yang baik kepada peserta didik seperti bersikap bertutur kata sopan, masuk sekolah tepat waktu, berpakaian sesuai aturan sekolah dan memberikan bimbingan dan menasehati. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa terkadang juga di jumpai di lingkungan sekolah yaitu dari kurangnya kesadaran siswa dalam menjalankan sikap yang religius yaitu sikap yang takut akan Tuhan di lingkungan sekolah dengan cara sengaja tidak mengikuti dalam merayakan hari besar keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dan juga masih di jumpai beberapa siswa melakukan tindak kekerasan antar temannya. Lalu peran seorang wali kelas menurut Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 juga lah penting dalam mengimplementasikan nilai moral kepada peserta didik karena wali kelas merupakan orangtua pengganti di sekolah yang mendidik lebih dekat siswa dan juga wali kelas merupakan mediator antara siswa, guru yang membantu siswa mengatasi masalah, bertindak sebagai mediator antara siswa, orangtua dan juga sekolah, mengelola kelas mengawasi kegiatan belajar mengajar, membina kepribadian siswa dan budi pekertinya, lalu membantu siswa dalam membimbing siswa agar lebih taat pada aturan-aturan yang ada di sekolah, melaporkan kemajuan belajar siswa kepada orang tua dan sekolah, berinteraksi langsung dengan wali siswa agar lebih mereka mengetahui perkembangan siswa selama berada di sekolah.